SOP

PELAYANAN MEDIS

No Dokumen : 445/ /IV.03/SOP/P/ /2020

Nomor Revisi Tanggal Terbit Halaman :1

: 1/2



A. Pengertian Pelayanan medis merupakan standar pelayanan yang dilakukan di poli umum puskesmas Sukadamai sesuai standar penatalaksanaan 155 penyakit dilayanan primer. B. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pelayanan medis C. Kebijakan Keputusan Kepala Puskesmas Nomor : 445/ //IV.03/SK/P/I/2020 tentang kebijakan pelayanan klinis D. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang memerlukan	UPT. PUSKESMAS RAWAT INAP			Kepala UPT			
di poli umum puskesmas Sukadamai sesuai standar penatalaksanaan 155 penyakit dilayanan primer. B. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pelayanan medis C. Kebijakan Kepala Puskesmas Nomor : 445/ / //IV.03/SK/P/I/2020 tentang kebijakan pelayanan klinis D. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang		SUKADAMAI					
penatalaksanaan 155 penyakit dilayanan primer. B. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pelayanan medis C. Kebijakan Kepala Puskesmas Nomor : 445/ / /IV.03/SK/P/I/2020 tentang kebijakan pelayanan klinis D. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang	A.	Pengertian	Pelayanan medis merupakan standar pelayanan yang dilakukan				
B. Tujuan Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pelayanan medis C. Kebijakan Keputusan Kepala Puskesmas Nomor : 445/ / /IV.03/SK/P/I/2020 tentang kebijakan pelayanan klinis D. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang			di poli umum puskesmas Sukadamai sesuai standar				
C. Kebijakan Keputusan Kepala Puskesmas Nomor : 445/ / /IV.03/SK/P/I/2020 tentang kebijakan pelayanan klinis D. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang			penatalaksanaan 155 penyakit dil	layanan primer.			
C. Kebijakan Keputusan Kepala Puskesmas Nomor : 445/ / /IV.03/SK/P/I/2020 tentang kebijakan pelayanan klinis D. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang	B.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkal	h-langkah untuk pelayanan			
/IV.03/SK/P/I/2020 tentang kebijakan pelayanan klinis D. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang			medis				
D. Referensi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang	C.	Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesr	mas Nomor : 445/ /			
E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang			/IV.03/SK/P/I/2020 tentang kebij	jakan pelayanan klinis			
E. Alat dan Bahan 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang	D.	Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun				
2. Stetoskop 3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang			2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.				
3. Timbangan berat badan 4. Stature meter F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang	E.	Alat dan Bahan	dan Bahan 1. Tensimeter				
F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang							
F. Prosedur 1. Penerimaan RM pasien 2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang			3. Timbangan berat badan				
2. Pemanggilan pasien sesuai antrian 3. Mencocokan identitas pasien 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang			4. Stature meter				
 Mencocokan identitas pasien Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB Dokter melakukan anamnesa Dokter melakukan pemeriksaan fisik Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang 	F.	Prosedur	1. Penerimaan RM pasien				
 4. Paramedis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, bila perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang 			2. Pemanggilan pasien sesuai an	trian			
perlu TB dan BB 5. Dokter melakukan anamnesa 6. Dokter melakukan pemeriksaan fisik 7. Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan 8. Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang			3. Mencocokan identitas pasien				
 Dokter melakukan anamnesa Dokter melakukan pemeriksaan fisik Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang 			4. Paramedis melakukan penguk	turan tanda-tanda vital, bila			
 Dokter melakukan pemeriksaan fisik Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang 			perlu TB dan BB				
 Dokter melakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang 			5. Dokter melakukan anamnesa	kan anamnesa			
 Dokter memberikan terapi sesuai diagnosa Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang 			6. Dokter melakukan pemeriksaa	an fisik			
 9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan dengan memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang 			an penunjang bila diperlukan				
memberikan rujukan internal 10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang		suai diagnosa					
10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mampu ditangani di puskesmas.11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang		9. Dokter merujuk ke unit lain bila diperlukan denga					
ditangani di puskesmas. 11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang							
11. Membuatkan surat keterangan sakit bagi pasien yang		10. Dokter memberikan rujukan ke RS bila tidak mam					
memerlukan			11. Membuatkan surat keterangar	n sakit bagi pasien yang			
			memerlukan				

		12. Dokter menuliskan dan memberikan resep		
		13. Dokter menuliskan lengkap pemeriksaan dalam RM pasien		
		14. Petugas mencatat dalam buku register pencatatan dan		
		pelaporan		
		15. Mengembalikan RM ke pendaftaran		
G.	Hal yang perlu			
	diperhatikan			
H.	Unit Terkait	BP umum, UGD, MtBS/KIA, Poli Gigi, Rawat Inap		
I.	Dokumen Terkait	Rekam medis		

J. Rekaman Historis

Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tanggal

DAFTAR TILIK SOP PELAYANAN MEDIS

No.	Langkah-langkah kegiatan	Pelaksanaan		keterangan
110.	Langkan-iangkan kegiatan	Ya	Tidak	
1.	Penerimaan RM pasien			
2.	Pemanggilan pasien sesuai antrian			
3.	Mencocokan identitas pasien			
4.	Paramedis melakukan pengukuran tanda-			
	tanda vital, bila perlu TB dan BB			
5.	Dokter melakukan anamnesa			
6.	Dokter melakukan pemeriksaan fisik			
7.	Dokter melakukan pemeriksaan			
	penunjang bila diperlukan			
8.	Dokter memberikan terapi sesuai			
	diagnosa			
9.	Dokter merujuk ke unit lain bila			
	diperlukan dengan memberikan rujukan			
	internal			
10.	Dokter memberikan rujukan ke RS bila			
	tidak mampu ditangani di puskesmas.			
11.	Membuatkan surat keterangan sakit bagi			
	pasien yang memerlukan			
12.	Dokter menuliskan dan memberikan			
	resep			
13.	Dokter menuliskan lengkap pemeriksaan			
	dalam RM pasien			
14.	Petugas mencatat dalam buku register			
	pencatatan dan pelaporan.			
15.	Mengembalikan RM ke pendaftaran			